

## Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Penguasaan Gerak Dasar Pada Spike Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Tomohon

Kalvarius Niatman Gea<sup>1</sup>, Nolfie Piri<sup>2</sup>, Tony Pandaleke<sup>3</sup>

Email: [kalfagea@gmail.com](mailto:kalfagea@gmail.com)<sup>1</sup>, [nolfiepiri@unima.ac.id](mailto:nolfiepiri@unima.ac.id)<sup>2</sup>, [tonypandaleke@gmail.com](mailto:tonypandaleke@gmail.com)<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

**Abstrak.** Education is the process of forming and developing individual character through learning activities. Education can also be considered a provision given to someone that will be useful in the future or when they are adults. Volleyball is one of the most popular sports in the community because it is affordable and can be played anywhere. after making observations in the field, it turns out that there are many students who do not understand and understand the lessons with this method. this is evident from the report card grades of physical education students, many of whom still do not reach the standard score or KKN (75) and it is also evident when researchers make observations when teachers teach many students who do not understand and have difficulty doing a movement. The method used in this research is the experimental method and the sample used in this study were students of SMK Negeri 1 Tomohon totaling 34 students and divided into two groups, namely the experimental group of 17 students and the control group of 17 students. The research design used was Randomized Pre-test and Post-test Control Group Desing. The instrument used is the Basic Gear Mastery Test on Spike in Volleyball Games. The conclusion in this study is that the application of the inclusion style has an influence on improving basic movements on spikes in volleyball games for students of SMK NEGERI 1 TOMOHON.

**Keywords :** Inclusion Style, Spike

**Abstrak.** Pendidikan adalah proses pembentukan dan pengembangan karakter individu melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga dapat dianggap sebagai bekal yang diberikan kepada seseorang yang akan bermanfaat di masa depan atau saat mereka sudah dewasa. Permainan bola voli adalah salah satu olahraga populer di masyarakat karena harganya terjangkau dan dapat dimainkan di mana saja. setelah melakukan observasi di lapangan ternyata banyak siswa yang tidak mengerti dan memahami pelajaran dengan metode tersebut. ini terbukti dilihat dari nilai rapor mata pelajaran pendidikan jasmani siswa masih banyak yang tidak mencapai standar nilai atau KKN (75) dan terbukti juga saat peneliti melakukan observasi saat guru mengajar banyak siswa yang kurang mengerti dan kesulitan untuk melakukan suatu gerakan. Metode yang digunakan dala penelitian ini adalah metode eksperimen dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 1 Tomohon yang berjumlah 34 peserta didik dan terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 17 peserta didik dan kelompok kontrol yang berjumlah 17 peserta didik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomied Pre-test and Post-test Control Group Desing*. Instrumen yang digunakan yaitu Tes Penguasaan Gearak Dasar Pada Spike Dalam Permainan Bola Voli. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, penerapan gaya mengajar inklusi memberi pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli pada peserta didik SMK NEGERI 1 TOMOHON.

**Kata Kunci :** Gaya Mengajar Inklusi, Spike

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak (AL, Mussana, 2(1), 2017. Hal. 117). Dari masalah yang kami ketahui di atas terlihat masih banyak yang

---

Received: November 9, 2024; Revised: November 16 2024; Accepted: November 25 2024; Online Available: Desember 05, 2024;

\* Kalvarius Niatman Gea, [kalfagea@gmail.com](mailto:kalfagea@gmail.com)

---

mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli. Hal ini disebabkan karena teknik mengajar yang belum tepat dan maksimal seperti cara mengambil langkah, cara melompat, dan perkenaan bola pada saat melakukan spike.

Dari masalah yang peneliti uraikan di atas peneliti melihat bahwa dengan penerapan gaya mengajar yang belum efektif oleh guru pendidikan jasmani SMK NEGERI 1 TOMOHON terhadap cara melakukan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli. Maka kami tertarik untuk menerapkan gaya mengajar inklusi untuk mengajar gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli di SMK N 1 TOMOHON. Gaya inklusi merupakan gaya pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya, berdasarkan pada tingkat kesulitan materi pembelajaran yang diberikan. Sehingga dengan penerapan gaya inklusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli.

Setelah melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran penerapan gaya inklusi belum pernah diberikan kepada peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan gaya inklusi terhadap pembelajaran penjas khususnya dalam penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli. [artikel CNN Indonesia](#) "Memahami Pengertian Bola Voli Menurut Para Ahli mengungkapkan bahwa Bola voli adalah jenis olahraga di mana dua tim bermain di lapangan yang terpisah oleh sebuah net. Tujuan permainan adalah untuk memastikan bola melewati net dan jatuh ke lantai lawan serta mencegah lawan melakukan upaya yang sama. Dalam voli, regu yang memiliki angka hingga 25 adalah pemenang. Pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari enam orang setiap tim, dan net memisahkan kedua tim ini untuk menentukan pemenang". Menurut Ahmadi "permainan bernama mintonete pada kemunculannya di tahun 1895 itu diartikan sebagai permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Koordinasi gerak sangat dibutuhkan dalam permainan ini".

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000, hal, 17) menyatakan bahwa "Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: Locomotor, non locomotor, dan manipulatif." Berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan gerak

dasar pada spike dalam permainan bola voli adalah Berdiri, Melangkah, Menekuk, Melompat dan Memukul. Berikut merupakan cara melakukan spike dalam permainan bola voli :

1. Berdiri dengan sikap melangkah menghadap arah net
2. Berat badan bertumpu pada kaki depan, diawali dengan beberapa langkah kaki dan melebar pada langkah terakhir
3. Kedua kaki menolak ke atas dengan ketinggian menyesuaikan bola dan diikuti ayunan lengan ke depan atas untuk melakukan pukulan
4. Pukul tepat di bagian atas bola dengan telapak tangan

Setelah melakukan pukulan, mendarat dengan kedua ujung telapak kaki, diikuti dengan lutut yang dilenturkan atau direndahkan.

Gaya mengajar inklusi adalah suatu gaya pembelajaran yang digunakan oleh guru, dengan cara menyajikan materi pembelajaran secara rinci dan menawarkan tingkat-tingkat kesulitan yang berbeda secara berurutan yang bertujuan agar peserta didik kreatif dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu keterampilan gerak juga peserta didik diberi kebebasan untuk memilih dan menentukan pada tingkat kesulitan untuk memulai suatu gerakan, serta diberi kebebasan dan keleluasaan pula untuk menentukan berapa kali peserta didik harus mengulangi gerakan, dalam mempelajari suatu teknik gerakan dalam setiap pertemuan. Gaya inklusi merupakan gaya pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya, berdasarkan pada tingkat kesulitan materi pembelajaran yang diberikan. Dalam pelaksanaannya kelompok eksperimen yang diberikan penerapan gaya mengajar inklusi peneliti memberi pilihan pembelajaran kepada kelompok eksperimen dengan tiga tingkatan yaitu pertama mudah dalam pelaksanaan ini tinggi net hanya 200 cm sehingga peserta tidak kesulitan untuk melompat, tingkat kedua yaitu sedang dimana tinggi net yang diberikan yaitu 215 cm dan tingkat ketiga yaitu tinggi net 230 cm. Dalam penerapan gaya mengajar inklusi peserta diberikan kebebasan untuk memilih tugas gerak yang diberikan. Pelaksanaan gaya mengajar ini melibatkan keputusan pre-impact set, impact set, dan post-impact set, untuk lebih jelasnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Dalam tahap **pre-impact set**, guru menentukan tugas gerak yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, menentukan waktu dan tempat dalam melaksanakan pembelajaran dan menyiapkan alat olahraga yang dibutuhkan siswa.
2. Dalam tahap **impact set**, guru mengamati proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa banyak melakukan kesalahan dalam tugas yang mereka kerjakan, maka guru menyarankan agar siswa memperbaiki kesalahan tersebut sebelum melanjutkan ke level selanjutnya.
3. Dalam tahap **post-impact set**, guru menunggu dan mengamati proses pembelajaran, mengumpulkan materi kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai tugas gerak yang dikerjakannya.

Kekurangan dan kelebihan gaya mengajar inklusi

### **1. Kekurangan**

Sedangkan kelemahan gaya mengajar inklusi terhadap penguasaan gerak dasar pada bola voli antara lain:

1. Dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam pembelajaran, karena menuntut kemampuan yang memadai sebelum mempelajari tahap berikutnya.
2. Waktu yang dibutuhkan lebih lama, bila pada tahap sebelumnya siswa belum menguasai dengan baik.
3. Kemampuan yang dicapai siswa akan berbeda, siswa yang terampil akan semakin berkembang, sedangkan yang kemampuannya rendah peningkatan kemampuan agak lambat.

### **2. Kelebihan**

Gaya mengajar inklusi memiliki beberapa keuntungan jika digunakan pada materi pembelajaran pendidikan jasmani. Keuntungan yang didapat jika mengajar menggunakan gaya mengajar inklusi diantaranya:

- (1) Membina kemandirian dan juga mengembangkan kemampuan membuat keputusan berdasarkan perkembangan sendiri,
- (2) Memberikan kesempatan belajar berdasarkan tempo dan irama belajar atau kesempatan belajar dirinya sendiri, dan
- (3) Mengandung pembinaan motivasi peserta didik.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode peneltian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test and post-test randomized control group design (Donald Ary, Lucy Cheser, jacobs and Asghar Rasaviech, terjemahan Arif Furhan, Surabaya, 1982, hal.356.). Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Tes penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli. Penelitian ini di lakukan di SMK Negeri 1 Tomohon. Waktu pelaksanaan yaitu 1 bulan selama 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Populasi penelitian ini adalah berjumlah 624 orang. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan di teliti. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Tomohon yang diambil secara acak sederhana. Dengan jumlah 34 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah pertama Uji Normalitas data degan menggunakan Uji *Lilliefors*), kedua Uji Homogenitas varians dengan Uji Varians besar dibagi dengan varians Kecil, ketiga uji hipotesa dengan menggunakan Uji-t. Dan hasilnya data Normal dan Homogen. (Sudjana, Metode Statistika. Tarsito, Bandung, 1984, Hal.465).

**Tabel 1.1 Desain Penelitian**

Kelompok	Pre-tes	Variable bebas	Pos-tes
® E	Y1	X	Y2
® P	Y1	-	Y2

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data tentang Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Penguasaan Gerak Dasar pada Spike Dalam Permainan Bola voli kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata sebesar 1.823529 dengan standar deviasi 0,727607. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 0,294118 dengan standar deviasi 0,469668.

**Tabel 4.3**  
**Besaran Statistik Data Pre-test kedua kelompok**

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
n = 17	n = 17
$\bar{x}_1 = 4.411765$	$\bar{x}_1 = 4.294118$
$Sdx_1 = 1.00367$	$Sdx_1 = 0.985184$
$S_1^2 = 1,00735$	$S_1^2 = 0,970587$

Dilihat dari skor rata-rata antara penerapan gaya mengajar inklusi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli, skor rata-rata penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli yang paling baik adalah kelompok eksperimen, yang diajar dengan gaya mengajar inklusi yakni sebesar 4.411765 . Sedangkan skor rata-rata penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli yang tidak diberikan perlakuan yakni sebesar 4,294118. Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah penerapan gaya mengajar inklusi memberi pengaruh terhadap penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli pada peserta didik SMK NEGERI NEGERI 1 TOMOHON. Maka rumus yang sesuai adalah uji t, dan rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Dengan demikian pembahasan hasil penelitian ini adalah, untuk penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli pada peserta didik SMK NEGERI 1 TOMOHON maka penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang melibatkan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan gaya mengajar inklusi yang diberikan selama kurang lebih 1 bulan dengan frekuensi 2 kali seminggu. Sedangkan

kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, dan hasilnya ternyata kelompok eksperimen lebih baik dibanding dengan kelompok kontrol.

#### **4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dari hasil analisis data tentang Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Penguasaan Gerak Dasar pada Spike Dalam Permainan Bola voli kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata sebesar 1.823529 dengan standar deviasi 0,727607. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 0,294118 dengan standar deviasi 0,469668. Dilihat dari skor rata-rata antara penerapan gaya mengajar inklusi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli, skor rata-rata penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli yang paling baik adalah kelompok eksperimen, yang diajar dengan gaya mengajar inklusi yakni sebesar 1.823529 . Sedangkan skor rata-rata penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli yang tidak diberikan perlakuan yakni sebesar 0,294118.

Gaya mengajar inklusi adalah sebuah gaya mengajar dimana guru memberikan tugas gerak dengan berbagai macam tingkat kesulitan dari yang mudah hingga yang sulit. Mengajar dengan gaya inklusi sangat bergantung pada kreatifitas guru dan inisiatif peserta didik dalam memberikan dan melaksanakan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran inklusi adalah pendekatan mengajar yang paling bergantung pada peserta didik . Tujuannya adalah penampilan yang cermat dan menyelesaikan tugas yang sudah di siapkan oleh guru. Guru menyiapkan aspek pengajaran dari tingkat kesulitan rendah hingga tingkat tinggi, dan siswa sepenuhnya bertanggung jawab dan berinisiatif terhadap pengajaran, dan guru memantau kemajuan besar dari perkembangan peserta didik. Pada dasarnya strategi atau gaya mengajar ini ditandai dengan penjelasan, demonstrasi, dan latihan. Lazimnya, strategi pembelajaran itu dimulai dengan penjelasan tentang gerak, dan kemudian peserta didik memilih tingkatan yang mereka mampu dan melakukan berulang kali. Dan evaluasi dilakukan oleh guru berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Peserta didik dibimbing ke suatu tujuan yang sama bagi semuanya.

Strategi pembelajaran inklusi kebanyakan terbukti efektif karena, ilmu yang diperoleh peserta didik akan cepat diserap dan dapat di mengerti, inilah peran guru

dibutuhkan. Mengajar dengan gaya inklusi, sangat bergantung pada inisiatif siswa dan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran serta menyajikan materi pelajaran. Hal yang terpenting dalam gaya mengajar inklusi adalah, penjelasan harus disampaikan dengan singkat, dan langsung bertujuan pada tekanannya adalah pemberian kesempatan pada siswa untuk memilih tingkatan yang mereka mampu sesuai dengan kartu tugas yang di sediakan oleh guru dan melakukannya sebanyak mungkin.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar inklusi dalam proses pembelajaran penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli, dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang di berikan oleh guru dalam kartu tugas. Penyajian pembelajaran dengan gaya mengajar inklusi melalui interaksi guru dan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan penguasaan keterampilan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli.

Dilihat dari hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang di teliti oleh Bobby Helmi dengan hasil sebagai berikut “pembelajaran melalui Penerapan Gaya mengajar Inklusi menggunakan media yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar Tolak Peluru pada siswa kelas VII SMP Cerdas Murni Tembung”.

Dengan demikian pembahasan hasil penelitian ini adalah, untuk penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli pada peserta didik SMK NEGERI 1 TOMOHON maka penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang melibatkan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan gaya mengajar inklusi yang diberikan selama kurang lebih 1 bulan dengan frekuensi 2 kali seminggu. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, dan hasilnya ternyata kelompok eksperimen lebih baik dibanding dengan kelompok kontrol.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan gaya mengajar

inklusi memberi pengaruh terhadap peningkatan penguasaan gerak dasar pada spike dalam permainan bola voli pada peserta didik SMK NEGERI 1 TOMOHON.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AL,Mussana.Indigenisasi Pendidikan: rasionalitas revitalisasi praksi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan,2(1),2017.
- Donal Ary,Lucy Cheser,jakobs and Asghar Rasafiech, terjemahan Arif Furhan,Surabaya,1982.
- Edi Setiawan, et al., Model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Penerbit Alfabeta, Bandun, 2020.
- Lenzun, E. S., Lolowang, D., & Piri, N. (2024). PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMA NEGERI 1 TONDANO. Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum, 2(4), 311-325.
- Mamonto, N. E., Pandaleke, T., & Sattu, Y. (2024). Pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar menggiring bola dengan Punggung kaki pada permainan sepak bola Siswa smp negeri 6 kotamobagu. Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, 5(1), 138-144.
- Paat, G. C., Piri, N., & Lolowang, D. M. (2024). PENGARUH PENERAPAN METODE LATIHAN TERHADAP PENINGKATAN GERAK DASAR LOMPAT JAUH GAYA BERJALAN DI UDARA PADA SISWA SMP NEGERI 4 TOMOHON. Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, 5(1), 150-156.
- Podung, B., Pandaleke, T., & Palenewen, A. (2023). Pengaruh Penerapan Umpan Balik Langsung Terhadap Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 1 Airmadidi. Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, 4(1), 89-100.